

**PENGARUH ANTARA EFIKASI DIRI (*SELF EFFICACY*)
DAN *SOFT SKILLS* TERHADAP KESIAPAN KERJA
SISWA KELAS XII DI SMKN 5 BOJONEGORO**

SKRIPSI



**Di ajukan sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**

Oleh:

SYLVIA PUTRI HARUN MAULANA

NIM 22210026

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
IKIP PGRI BOJONEGORO
TAHUN 2026**

**PENGARUH ANTARA EFIKASI DIRI (*SELF EFFICACY*)
DAN *SOFT SKILLS* TERHADAP KESIAPAN KERJA
SISWA KELAS XII DI SMKN 5 BOJONEGORO**

SKRIPSI

**Diajukan kepada
IKIP PGRI BOJONEGORO
Diajukan sebagai salah satu syarat
Untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**

**Oleh:
SYLVIA PUTRI HARUN MAULANA
NIM:22210026**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
IKIP PGRI BOJONEGORO
TAHUN 2026**

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul “Pengaruh Efikasi Diri (*Self Efficacy*) dan *Soft Skills* terhadap Kesiapan kerja Siswa Kelas XII di SMKN 5 Bojonegoro” disusun oleh:

Nama : Sylvia Putri Harun Maulana

NIM : 22210026

Program Studi : Pendidikan Ekonomi

Untuk disetujui oleh dosen pembimbing skripsi dan diajukan ke tahap sidang skripsi.

Bojonegoro, 01 Juli 2026

Pembimbing I.



Dr. Ali Mujahidin, S.Pd., M.M.

NIDN. 0417078206

Pembimbing II,



Ayis Crusma Fradani, M.Pd.

NIDN. 0729048802

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul Pengaruh antara Efikasi diri (*self efficacy*) dan *Soft Skills* terhadap Kesiapan Kerja Siswa kelas XII di SMKN 5 Bojonegoro disusun oleh:

Nama : Sylvia Putri Harun Maulana

NIM : 22210026

Program Studi : Pendidikan Ekonomi

Telah dipertahankan dalam sidang skripsi pada Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, IKIP PGRI Bojonegoro pada hari Senin, tanggal 20 Juli 2026.

Bojonegoro, 23 Juli 2026

Ketua



Dr. Ernia Dwi Saputri, S.Pd., M.H.
NIDN. 0707019001

Sekretaris



Nur Rohman, M.Pd.
NIDN. 0713078301

Penguji I



Ali Noeruddin, M.Pd.
NIDN. 0703027002

Penguji II



Dr. Taufiq Hidayat, M.Pd.
NIDN. 0727128902

Rektor

Dr.Dra. Junarti, M.Pd.
NIDN. 0014016501

MOTTO

“Semua jatuh bangunmu hal yang biasa. Angan dan pertanyaan, waktu yang menjawabnya.
Berikan tenggat waktu, bersedihlah secukupnya. Rayakan perasaanmu sebagai manusia”

(Baskara Putra – Hindia)

“Kalau kamu ingin berhasil kamu butuh pressure dalam hidupmu, memang tidak mudah tapi seiring berjalannya waktu kita akan terbiasa”

(Dr. Tirta)

“Ketika kamu ikhlas menerima semua kekecewaan hidup, maka allah akan membayar tuntas kekecewaanmu dengan beribu-ribu kebaikan”

(Ali Bin Abi Thalib)

“Prosesnya mungkin bikin lelah, tapi dengan bismillah insyaallah endingnya alhamdulillah”

(Q.S. Al-Insyirah: 1-8)

“Minta pertolongan dengan sabar dan shalat. Sesungguhnya ALLAH bersama orang-orang yang sabar”

(Q.S. Al-Baqarah, 153)

“Berbagai cobaan dan hal yang buat kau ragu, jadikan percikan tuk menempa tekad mu, jalan hidupmu hanya milik mu sendiri, rasakan nikmatnya hidup mu hari ini”

(Baskara Putra – Hindia)

“Orang lain ga akan paham *struggle* dan masa sulit nya kita yang mereka ingin tahu hanya bagian *success stories*. Berjuanglah untuk diri sendiri walaupun tidak ada tepuk tangan. Kelak diri kita dimasa depan akan sangat banga dengan apa yang kita perjuangkan hari ini, tetap berjuang ya!”

(Penulis)

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT, kita memuji-Nya dan meminta pertolongan, pengampunan serta petunjuk kepada-Nya. Atas semua karunia serta kemudahan yang Engkau berikan akhirnya skripsi yang sederhana ini dapat terselesaikan. Sholawat serta salam selalu tercurah kepada junjungan Nabi besar Muhammad SAW Dengan rasa syukur dan hormat, karya sederhana ini kupersembahkan kepada orang-orang sangat kusayangi dan kucintai, yaitu:

1. Kepada pemilik mutlak seluruh zat dan alam semesta, yang menguasai, mengatur, dan berkuasa atas segala sesuatu. Allah SWT, Sang Maha Pemilik Arah. Terima kasih telah Menjadi satu-satunya rumah tempatku pulang saat dunia terasa begitu kabur dan bising. Terima kasih telah menjaga waras dan langkahku, bahkan di saat penulis hampir lupa alasan untuk tetap hidup. Sylvia Putri Harun Maulana benar adanya, "Nyawaku nyala karna dengan-Mu."
2. Kepada kedua orangtua tercinta, support system terbaik Mama Setyarini dan Bapak Komarudin. Yang senantiasa mengusahakan anak pertamanya ini menempuh pendidikan setinggi-tingginya terimakasih selalu memberikan dukungan baik moral maupun material, serta selalu memanjatkan do'a untuk kelancaran dan kemudahan penulis, selalu menjadi penyemangat penulis sebagai sandaran terkuat dari kerasnya dunia. Yang tidak henti hentinya memberikan kasih sayang dengan penuh cinta sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi ini, semoga Allah SWT selalu memberikan kesehatan dan keberkahan kepada beliau karena telah menjadi figur orangtua terbaik bagi penulis, terimakasih sudah ada disetiap perjalanan dan pencapaian hidup penulis.
3. Kepada adik penulis Aulia Rodhotul Jannah Umniyah Nafis dan Dini Faradillah Azzahra, yang senantiasa menjadi pelengkap dinamika dalam hidup penulis. Di balik segala kekeraskepalaan dan tingkah laku yang menguji kesabaran, kamu adalah sosok yang mengajari penulis banyak hal tentang arti menerima dan menyayangi. Sebagai seorang kakak, kamu amanah yang akan selalu penulis jaga. Kehadiranmu adalah motivasi tersendiri dalam setiap langkah perjuangan ini, termasuk dalam menyelesaikan skripsi ini.

4. kepada Bude Hartini dan Pakde Sunarto yang telah menjadi bagian penting dari *support system* dalam perjalanan hidup penulis. Terima kasih atas setiap doa, kasih sayang, perhatian, dukungan, serta semangat yang tidak pernah putus diberikan kepada penulis. Kehadiran Bude dan Pakde telah menjadi sumber kekuatan yang mengantarkan penulis mampu bertahan, bangkit, dan mencapai titik ini. Semoga segala kebaikan, pengorbanan, dan ketulusan yang telah diberikan dibalas dengan keberkahan, kesehatan, serta kebahagiaan yang berlimpah oleh Tuhan Yang Maha Esa.
5. Kepada sahabat-sahabat tercinta, (Widia, Anggun, Reni), perjumpaan kita di bangku perkuliahan merupakan anugerah yang tidak pernah penulis sangka sebelumnya. Kalian bukan sekadar teman seperjalanan, melainkan keluarga yang tumbuh bersama dalam suka dan duka proses akademik maupun kehidupan pribadi. Kehadiran kalian selalu menjadi tempat berbagi cerita, pendengar setia, serta penopang semangat yang mampu menerima penulis apa adanya tanpa menghakimi. Setiap tawa, diskusi, dan dukungan tulus yang tercipta di antara kita menjadi kekuatan tersendiri dalam menghadapi berbagai tantangan selama masa perkuliahan. Persahabatan ini menjadi bukti bahwa kebersamaan yang dilandasi keikhlasan mampu melewati berbagai badai. Terima kasih atas setiap kenangan indah, setiap pelajaran hidup, dan setiap momen berharga yang telah kita lalui bersama. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan kebahagiaan, kesehatan, dan kesuksesan dalam setiap langkah hidup kalian semua.
6. Kepada teman-teman Pendidikan Ekonomi Kelas A Angkatan 2022, terima kasih atas solidaritas dan kebersamaan yang tidak pernah terasa sendiri. Kita tumbuh bersama dalam proses yang panjang, saling menguatkan dalam keterbatasan, dan saling menjadi saksi bahwa setiap perjuangan selalu menemukan akhirnya.
7. Kepada keluarga besar yang tidak bisa disebutkan semuanya oleh penulis. Terimakasih selalu memberikan dukungan serta memberikan motivasi kepada saya.
8. Kepada Almameter serta seluruh dosen dari Jurusan Pendidikan Ekonomi yang sudah mengajarkan dan mendidik penulis dengan penuh rasa sabar dan ikhlas. Sehingga ilmu yang

didapatkan selama dibangku perkuliahan dapat menjadi ilmu yang bermanfaat untuk banyak orang.

9. Teruntuk playlist favorit penulis, terutama lagu-lagu dari Hindia dan for Revenge, terima kasih telah menjadi teman terbaik selama proses penyelesaian skripsi ini. Di setiap malam penuh revisi, rasa lelah, dan momen hampir menyerah, lagu-lagu kalian selalu menemani, menguatkan, dan menjadi tempat penulis beristirahat sejenak sebelum kembali berjuang. Terima kasih telah mengisi setiap proses hingga karya ini akhirnya dapat terselesaikan.
10. Kepada seseorang yang kelak Allah takdirkan menjadi pendamping hidup penulis, entah di belahan bumi mana kehadiranmu saat ini, apakah kita pernah berpapasan atau bahkan belum pernah bertemu. Jika Allah mengizinkan, karya ini kupersembahkan sebagai langkah awal untuk mempersiapkan diri menjadi pribadi yang lebih baik sebelum berdampingan denganmu. Semoga di masa penantian ini Allah senantiasa menjaga hati kita. Seperti kata B.J. Habibie, *"Kalau memang dia dilahirkan untuk saya, kamu jungkir balik pun saya yang dapat."* Semoga setiap doa dan usaha ini menjadi jalan yang mempertemukan kita pada waktu terbaik menurut-Nya, serta semoga kita diberi kesempatan untuk saling bertemu sebelum panggilan-Nya datang. Aamiin.
11. Last but not least, terima kasih untuk Sylvia Putri Harun Maulana, diri penulis sendiri atas perjuangan yang mungkin tidak banyak terlihat oleh orang lain, atas mimpi tentang karir besar yang diam-diam kamu perjuangkan meskipun belum menjadi takdirmu untuk berjalan ke arah itu. Namun kamu membuktikan bahwa kamu mampu mengimbangi segalanya dengan baik dan menyelesaikan perjalanan ini tepat waktu. Setiap lelah, setiap air mata, dan setiap doa yang terucap dalam diam adalah bukti keteguhan hatimu. Kamu telah melakukan yang terbaik. Teruslah melangkah dengan penuh keyakinan, dan jangan pernah meragukan kekuatan yang ada dalam dirimu. Kamu layak bangga, kamu layak bahagia. Dan hari ini, izinkan penulis berkata: I'm so proud of you, Sylvia Putri Harun Maulana.

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sylvia Putri Harun Maulana
NIM : 22210026
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : FPIPS

Demi menjunjung tinggi integritas akademik, dengan tulus dan tanpa paksaan dari pihak manapun, saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

**PENGARUH ANTARA EFIKASI DIRI (*SELF EFFICACY*) DAN *SOFT SKILLS*
TERHADAP KESIAPAN KERJA SISWA KELAS XII DI SMKN 5
BOJONEGORO**

Merupakan hasil karya asli saya sendiri dan sumber informasi yang digunakan telah saya cantumkan dengan jelas dalam daftar refrensi berdasarkan kode etik ilmiah. Saya menyadari bahwa apabila ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan terkait keaslian karya ini, saya secara pribadi bersedia menerima konsekuensi sesuai dengan peraturan yang berlaku dan siap menanggung saksi hukum.

Bojonegoro, 01 Juli 2026



Sylvia Putri Harun Maulana.
NIM : 22210026

ABSTRAK

Sylvia Putri Harun Maulana, 2026. *Pengaruh Efikasi Diri (self efficacy) dan Soft Skills Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Di SMKN 5 Bojonegoro*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Pendidikan Dan Ilmu Pengetahuan Sosial. Pembimbing: (1) Dr. Ali Mujahidin, S.Pd.,M.M. (2) Ayis Crusma Fradani, M.Pd.

Kata Kunci : Efikasi Diri (Self Efficacy), Soft Skills, Kesiapan Kerja.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh efikasi diri (*self efficacy*) dan *soft skills* terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII SMKN 5 Bojonegoro, baik secara parsial maupun secara simultan. Pengujian secara parsial bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh efikasi diri dan *soft skills* terhadap kesiapan kerja siswa, sedangkan pengujian secara simultan bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh efikasi diri dan *soft skills* secara bersama-sama terhadap kesiapan kerja siswa. Latar belakang penelitian ini berangkat dari masih adanya perbedaan tingkat kesiapan kerja siswa dalam menghadapi dunia kerja, yang dipengaruhi oleh faktor internal berupa efikasi diri dan faktor pendukung berupa *soft skills*. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan teknik pengumpulan data melalui kuesioner. Jumlah populasi sekaligus sampel penelitian sebanyak 96 siswa dengan teknik total sampling (sensus). Analisis data menggunakan bantuan IBM SPSS Statistics 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa efikasi diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja siswa dengan nilai signifikansi $0,035 < 0,05$, sedangkan *soft skills* juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja siswa dengan nilai signifikansi $0,027 < 0,05$. Selain itu, secara simultan efikasi diri dan *soft skills* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja siswa dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi efikasi diri dan semakin baik *soft skills* yang dimiliki siswa, maka semakin tinggi pula kesiapan kerja siswa. Oleh karena itu, sekolah perlu terus mengoptimalkan pengembangan efikasi diri dan *soft skills* melalui pembelajaran, praktik kerja industri, serta bimbingan karier agar siswa memiliki kesiapan yang lebih baik dalam menghadapi dunia kerja.

ABSTRACT

Sylvia Putri Harun Maulana, 2026. The Influence of Self-Efficacy and Soft Skills on the Work Readiness of Twelfth-Grade Students at SMKN 5 Bojonegoro. Undergraduate Thesis, Department of Economic Education, Faculty of Education and Social Sciences. Supervisors: (1) Dr. Ali Mujahidin, S.Pd.,M.M. (2) Ayis Crusma Fradani, M.Pd.

Keywords: Self-Efficacy, Soft Skills, Work Readiness.

This study aims to determine and analyze the influence of self-efficacy and soft skills on the work readiness of twelfth-grade students at SMKN 5 Bojonegoro, both partially and simultaneously. The partial analysis was conducted to determine whether self-efficacy and soft skills individually influence students' work readiness, while the simultaneous analysis was conducted to determine the combined influence of self-efficacy and soft skills on students' work readiness. This study was motivated by the differences in students' levels of work readiness in facing the world of work, which are influenced by internal factors such as self-efficacy and supporting factors such as soft skills. This study employed a quantitative research method, with data collected through questionnaires. The population and sample consisted of 96 students, selected using the total sampling (census) technique. Data were analyzed using IBM SPSS Statistics 25. The results showed that self-efficacy had a positive and significant influence on students' work readiness, with a significance value of $0.035 < 0.05$, while soft skills also had a positive and significant influence on students' work readiness, with a significance value of $0.027 < 0.05$. Furthermore, self-efficacy and soft skills simultaneously had a positive and significant influence on students' work readiness, with a significance value of $0.000 < 0.05$. These findings indicate that the higher the students' self-efficacy and the better their soft skills, the higher their level of work readiness. Therefore, schools should continue to optimize the development of students' self-efficacy and soft skills through classroom learning, industrial work practice, and career guidance programs to better prepare students for the world of work.

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya ucapkan kehadirat ALLAH yang maha Esa karena atas rahmat, hidayah, petunjuk, dan karunia-NYA sehingga skripsi yang berjudul "Pengaruh Efikasi Diri (self efficacy) dan Soft Skills Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII di SMKN 5 Bojonegoro" dapat terselesaikan dengan baik dan pada waktu yang telah direncanakan.

Pada kesempatan kali ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada :

1. Dr. Dra. Junarti, M.Pd selaku Rektor IKIP PGRI Bojonegoro.
2. Dr. Ernia Dwi Saputri, S.Pd., M.H selaku Dekan Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial IKIP PGRI Bojonegoro.
3. Nur Rohman, M.Pd selaku ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi IKIP PGRI Bojonegoro
4. Dr. Ali Mujahidin, S.Pd., M. selaku Dosen Pembimbing I terima kasih atas arahan, masukan, bantuan dan bimbingan dengan sabar dalam menyusun Skripsi ini dari awal hingga akhir penulisan Skripsi.
5. Ayis Crusma Fradani, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing II terima kasih atas arahan, masukan, bantuan dan bimbingan dengan sabar dalam menyusun Skripsi ini dari awal hingga akhir penulisan Skripsi.
6. Dr. Taufiq Hidayat, S.Pd., M.Pd. dan Rika Pristian Fitri Astuti, M.Pd. selaku Validator
7. Molyono, M. M.Pd selaku Kepala SMKN 5 Bojonegoro yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian di SMKN 5 Bojonegoro.
8. Bapak dan Ibu Dosen Pendidikan Ekonomi IKIP PGRI Bojonegoro yang sudah banyak memberikan ilmu selama masa perkuliahan.
9. Bapak & Ibu Guru SMKN 5 Bojonegoro serta seluruh peserta didik kelas XII SMKN 5 Bojonegoro yang telah memberikan bantuan, kerja sama, dan partisipasi selama proses penelitian skripsi ini. Terima kasih atas waktu, dukungan, dan kesediaannya sehingga penelitian ini dapat terlaksana dengan baik.

Hanya ungkapan terimakasih dan doa tulus yang dapat penulis persembahkan karya tulis ini kepada siapapun yang membutuhkannya. Semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi penulis maupun kepada pembacanya, dan semoga ALLAH SWT membalas kebaikan semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian proposal skripsi ini dan semoga keberuntungan selalu berpihak kepada kita semua, amin.

Bojonegoro, 01 Juli 2026

Sylvia Putri Harun Maulana

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
MOTTO.....	iii
PERSEMBAHAN	iv
PERNYATAAN KEASLIAN	vii
ABSTRAK.....	viii
ABSTRACT	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. LATAR BELAKANG MASALAH	1
B. RUMUSAN MASALAH	8
C. TUJUAN PENELITIAN	9
D. MANFAAT PENELITIAN	9
E. DEFINISI OPERASIONAL	11
BAB II.....	13
KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA TEORITIS, KERANGKA BERFIKIR, DAN HIPOTESIS.....	13
A. KAJIAN PUSTAKA	13
B. KERANGKA TEORETIS	20
C. KERANGKA BERFIKIR	45
D. HIPOTESIS	49
BAB III METODE PENELITIAN	51
A. PENDEKATAN PENELITIAN	51
B. TEMPAT DAN WAKTU PENELITIAN.....	51
C. POPULASI, SAMPEL DAN SAMPLING	52
D. TEKNIK PENGUMPULAN DATA	55
E. TEKNIK ANALISIS DATA	59
F. TEKNIK VALIDASI DATA.....	67
BAB IV.....	70

PAPARAN DATA, ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	70
A. PAPARAN DATA	70
B. ANALISIS DATA	72
C. PEMBAHASAN.....	88
BAB V	106
PENUTUP	106
A. Kesimpulan.....	106
B. Saran	107
DAFTAR PUSTAKA.....	110
LAMPIRAN - LAMPIRAN	113

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian yang relevan.....	17
Tabel 3. 1 Rincian Waktu Penelitian	52
Tabel 3. 2 Sampel Penelitian	55
Tabel 3. 3 Pedoman Pemberian Skor.....	58
Tabel 3. 4 Kisi-Kisi Kuesioner Pengaruh Antara Efikasi Diri (<i>Self Efficacy</i>) Dan <i>Soft Skills</i> Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Di SMKN 5 Bojonegoro	58
Tabel 3. 5 kategori koefisien reliabilitas	69
Tabel 4. 1 Identifikasi data berdasarkan jenis kelamin	70
Tabel 4. 2 Uji Validitas Efikasi Diri (<i>Self Efficacy</i>).....	72
Tabel 4. 3 Uji Validitas <i>Soft Skills</i>	73
Tabel 4. 4 Uji Validitas Kesiapan Kerja.....	74
Tabel 4. 5 Uji Realibilitas.....	75
Tabel 4. 6 Hasil Deskriptif Variabel.....	76
Tabel 4. 7 Kolmogorov-Smirnov.....	79
Tabel 4. 8 Uji Multikolinearitas	80
Tabel 4. 9 Uji Glesjer	81
Tabel 4. 10 Analisis Regresi Linear Berganda	82
Tabel 4. 11 Uji Koefisien Determinasi.....	84
Tabel 4. 12 Uji t.....	85
Tabel 4. 13 Uji f.....	87

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berfikir	48
Gambar 2. 3 Kerangka Konseptual.....	49
Gambar 4. 1 Uji Normalitas	77
Gambar 4. 2 Normal P-p plot	78

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. 1 Kisi-Kisi Kuesioner.....	114
Lampiran 1. 2 Data Kuesioner.....	118
Lampiran 1. 3 Validasi Instrumen Penelitian	121
Lampiran 1. 4 Daftar Responden Kuesioner(Angket) Penelitian.....	129
Lampiran 1. 5 Rekapitulasi Hasil Kuesioner (Angket) Penelitian Data mentah kuesioner (angket) Efikasi Diri (self efficacy) (X1).....	133
Lampiran 1. 6 Rekapulasi Hasil Kuesioner (Angket) Penelitian Data mentah kuesioner (angket) Soft Skills (X2)	137
Lampiran 1. 7 Uji Validitas & Uji Realibilitas.....	141
Lampiran 1. 8 Uji Asumsi Klasik.....	143
Lampiran 1. 9 Regresi Linear Berganda.....	145
Lampiran 1. 10 Koefisien Determinasi.....	145
Lampiran 1. 11 Statistik Deskriptif	145
Lampiran 1. 12 Uji Hipotesis	146
Lampiran 1. 13 Dokumentasi	147

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Kualitas pembelajaran di sekolah merupakan salah satu faktor penentu minat masyarakat terhadap sekolah. Mutu sekolah digambarkan dalam beberapa program sekolah yang menjadi ciri khas sekolah itu sendiri. Peningkatan mutu sekolah tidak lepas dari peran kepala sekolah sebagai pemimpin dan administrator sekolah (Hayudiyani dkk., 2020). Sekolah menjadi salah satu penentu masa depan peserta didik. Calon peserta didik akan tertarik dengan suatu lembaga pendidikan dengan ciri khas yang ada pada lembaga tersebut. Salah satu lembaga pendidikan yang menawarkan ciri khas sekaligus mutu unggulan adalah SMK (Meltareza dkk., 2023). Sejalan dengan karakteristik tersebut, SMK memiliki orientasi utama pada penyiapan lulusan yang siap memasuki dunia kerja.

Kesiapan kerja merupakan tujuan utama pendidikan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Namun, pada kenyataannya kesiapan kerja siswa SMK belum terbentuk secara merata. Siswa yang berada pada jenjang dan lingkungan sekolah yang sama dapat menunjukkan tingkat kesiapan kerja yang berbeda dalam menghadapi tuntutan dunia kerja yang semakin kompetitif dan dinamis. Kondisi ini menunjukkan bahwa kesiapan kerja tidak hanya ditentukan oleh penguasaan keterampilan teknis, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor psikologis dan nonteknis.

Kesiapan kerja mencerminkan kemampuan individu dalam menghadapi dunia kerja secara mental, sikap, dan perilaku, termasuk kesiapan menghadapi seleksi kerja, kemampuan beradaptasi, serta kepercayaan diri dalam menjalankan tugas. Dalam konteks ini, efikasi diri menjadi salah satu faktor psikologis yang

berperan penting. Efikasi diri merupakan keyakinan individu terhadap kemampuannya dalam mengatur dan melaksanakan tindakan yang diperlukan untuk mencapai tujuan tertentu (Bandura, 1997). Efikasi diri memengaruhi kesiapan kerja melalui mekanisme motivasi, ketangguhan dalam menghadapi tantangan, serta kemampuan beradaptasi dengan lingkungan kerja. Siswa dengan efikasi diri tinggi cenderung lebih percaya diri, memiliki motivasi berprestasi yang kuat, serta tidak mudah menyerah ketika menghadapi tekanan dan kegagalan.

Selain efikasi diri, soft skills juga memiliki peran strategis dalam membentuk kesiapan kerja siswa. Soft skills mencakup kemampuan komunikasi, kerja sama tim, disiplin, tanggung jawab, manajemen waktu, dan etika kerja. Soft skills memungkinkan siswa menerapkan keterampilan teknis secara efektif di lingkungan kerja serta berinteraksi secara profesional dengan rekan kerja dan atasan. Tanpa soft skills yang memadai, siswa berpotensi mengalami kesulitan beradaptasi meskipun memiliki kompetensi teknis yang baik.

Seiring dengan tuntutan dunia kerja yang terus berkembang, di era persaingan kerja yang semakin ketat, lulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) diharapkan tidak hanya memiliki kompetensi teknis, tetapi juga kesiapan kerja yang mencakup kesiapan mental, kepercayaan diri, serta kemampuan beradaptasi dengan lingkungan kerja. Namun, realitas di SMKN 5 Bojonegoro menunjukkan bahwa tidak semua siswa kelas XII merasa siap untuk langsung memasuki dunia kerja meskipun telah mengikuti pembelajaran kejuruan dan praktik kerja industri (PKL).

Berdasarkan pengamatan di lapangan, sebagian siswa masih menunjukkan keraguan terhadap kemampuan dirinya, takut gagal saat menghadapi proses seleksi

kerja, serta kurang yakin dalam bersaing dengan lulusan dari sekolah lain. Kondisi tersebut sejalan dengan temuan Ayis Crusma Fradani (2016) yang menyatakan bahwa keyakinan individu terhadap kemampuan dirinya berperan dalam kesiapan menghadapi pilihan karier dan dunia kerja, sehingga rendahnya keyakinan diri dapat berdampak pada kesiapan kerja siswa.

Selanjutnya, fenomena tersebut diperkuat oleh berbagai penelitian yang menunjukkan bahwa meskipun sebagian besar lulusan SMK memiliki kemampuan teknis yang cukup, namun gagal dalam beradaptasi secara sosial di tempat kerja, soft skills seperti kemampuan komunikasi, kerja sama tim, tanggung jawab, dan manajemen waktu sangat menentukan kesiapan kerja seseorang (Fidiah dkk., 2024). Menurut Suyitno (2022) tantangan dunia kerja saat ini tidak hanya memerlukan kemampuan teknis, tetapi juga keterampilan sosial seperti komunikasi, kolaborasi, tanggung jawab, serta adaptabilitas. Oleh sebab itu, SMK perlu memperkuat pembelajaran berbasis proyek dan pengalaman industri agar peserta didik memperoleh pengalaman nyata yang menumbuhkan soft skills dan efikasi diri mereka. Temuan ini menunjukkan bahwa kesiapan kerja tidak hanya ditentukan oleh aspek keterampilan, tetapi juga oleh faktor-faktor psikologis yang membentuk perilaku dan keyakinan individu (Bandura, 1997).

Salah satu, aspek psikologis juga memiliki peran penting, salah satunya adalah efikasi diri (Latifatun Nisa, 2025). Efikasi diri merupakan salah satu faktor psikologis penting yang memengaruhi kesiapan kerja seseorang, terutama bagi siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang akan memasuki dunia kerja (Bandura, 1997). Konsep efikasi diri pertama kali menjelaskan bahwa efikasi diri adalah keyakinan seseorang terhadap kemampuannya untuk mengatur dan

melaksanakan tindakan yang diperlukan guna mencapai hasil tertentu (Bandura, 1997). Menurut Susiani (2024), efikasi diri diartikan sebagai keyakinan atau kepercayaan seseorang terhadap kemampuannya dalam mengatur, melaksanakan tindakan, serta menyelesaikan tugas untuk mencapai tujuan tertentu. Definisi ini menekankan bahwa efikasi diri tidak hanya sekadar kepercayaan diri, tetapi juga mencakup kesadaran individu dalam mengendalikan dan mengevaluasi perilakunya untuk menghadapi tantangan tertentu.

Sejalan dengan pemahaman tersebut, temuan Nabilah dan Listiana Ulya (2025) menunjukkan bahwa efikasi diri memiliki pengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja siswa SMK. Siswa yang memiliki tingkat efikasi diri tinggi lebih mampu menyesuaikan diri dengan tuntutan dunia kerja, memiliki motivasi kuat untuk berprestasi, serta tidak mudah menyerah ketika menghadapi hambatan. Hasil penelitian tersebut memperkuat pandangan Bandura (1997) yang menegaskan bahwa efikasi diri berperan sebagai faktor kunci dalam membentuk perilaku adaptif, motivasi berprestasi, serta ketangguhan individu dalam menghadapi situasi kerja yang kompleks dan dinamis.

Namun, temuan yang berbeda dikemukakan oleh Saputri dan Purnomo (2025) yang menyatakan bahwa efikasi diri tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja pada lulusan baru. Hasil ini menunjukkan bahwa keyakinan individu terhadap kemampuan dirinya tidak selalu berbanding lurus dengan kesiapan memasuki dunia kerja, terutama ketika individu berada pada fase transisi dan dihadapkan pada tuntutan profesional yang lebih kompleks. Perbedaan hasil penelitian tersebut mengindikasikan bahwa pengaruh efikasi diri terhadap kesiapan kerja belum menunjukkan konsistensi

dan sangat dipengaruhi oleh konteks subjek serta lingkungan penelitian.

Peneliti memandang temuan Nabilah dan Listiana Ulya (2025) relevan karena fokus pada siswa SMK yang masih berada dalam proses pendidikan dan pembentukan kesiapan kerja, sehingga efikasi diri memiliki peran yang kuat dalam membangun motivasi, ketangguhan, dan kemampuan adaptasi. Sementara itu, hasil penelitian Saputri dan Purnomo (2025) pada lulusan baru menunjukkan bahwa ketika individu memasuki fase transisi ke dunia kerja, faktor lain seperti pengalaman kerja, soft skills, dan tuntutan lingkungan profesional cenderung lebih dominan dibandingkan efikasi diri. Oleh karena itu, kedua penelitian tersebut dipilih untuk menunjukkan adanya celah penelitian sekaligus menjadi dasar bagi peneliti untuk mengkaji kembali peran efikasi diri dalam konteks siswa SMK dengan mempertimbangkan variabel pendukung lainnya.

Dalam konteks tersebut, menunjukkan bahwa individu dengan tingkat efikasi diri tinggi belum tentu mampu menunjukkan kesiapan kerja yang optimal apabila tidak didukung oleh faktor lain, seperti pengalaman praktik, kompetensi nyata di lapangan, dan keterampilan pendukung. Hal ini sejalan dengan pandangan Bandura (1997) serta Lent dkk., (2021) yang menjelaskan bahwa peran efikasi diri dalam memprediksi perilaku dan pencapaian individu dapat melemah ketika faktor eksternal dan kompetensi praktis memiliki pengaruh yang lebih dominan.

Kondisi tersebut relevan dengan fenomena yang ditemukan pada siswa kelas XII SMK Negeri 5 Bojonegoro. Berdasarkan hasil pra-penelitian dan observasi awal yang dilakukan di SMK Negeri 5 Bojonegoro, masih ditemukan perbedaan tingkat kesiapan kerja pada siswa kelas XII. Sebagian siswa

menunjukkan kesiapan yang baik ditandai dengan kepercayaan diri dan kesiapan mental dalam menghadapi dunia kerja, namun sebagian lainnya masih menunjukkan keraguan, kurang percaya diri, serta belum siap menghadapi proses seleksi kerja. Kondisi ini menunjukkan bahwa kesiapan kerja siswa di SMK Negeri 5 Bojonegoro belum terbentuk secara merata dan perlu dikaji lebih lanjut dari faktor-faktor yang memengaruhinya.

SMK Negeri 5 Bojonegoro dipilih sebagai lokasi penelitian karena merupakan sekolah kejuruan yang berorientasi pada penyiapan lulusan siap kerja dan memiliki berbagai program keahlian sesuai kebutuhan industri. Namun, perbedaan kesiapan antar siswa masih terlihat dari cara mereka menilai kemampuan diri sendiri, tingkat keyakinan dalam menghadapi tantangan kerja, serta kemampuan berinteraksi, berkomunikasi, dan bekerja sama dengan orang lain. Sebagian siswa menunjukkan kepercayaan diri dan sikap profesional yang baik, sementara sebagian lainnya masih ragu, pasif, dan kurang mampu menyesuaikan diri dengan tuntutan dunia kerja.

Berdasarkan keterangan guru pembimbing magang dan guru produktif, kondisi kesiapan kerja siswa semakin terlihat saat pelaksanaan magang di dunia usaha dan dunia industri. Masih terdapat siswa yang memperoleh penilaian rendah, terutama pada aspek kedisiplinan, inisiatif kerja, komunikasi dengan atasan maupun rekan kerja, serta kemampuan menyelesaikan tugas secara mandiri. Bahkan, beberapa perusahaan atau pihak industri menyampaikan ketidakpuasan terhadap hasil magang sebagian siswa. Hal ini menunjukkan bahwa kesiapan kerja siswa belum optimal, khususnya pada aspek mental, sikap, dan keterampilan nonteknis.

Guru juga menyampaikan bahwa rendahnya hasil magang tersebut tidak

hanya disebabkan oleh keterbatasan kompetensi teknis, tetapi berkaitan dengan faktor internal siswa, terutama efikasi diri dan soft skills. Siswa dengan efikasi diri rendah cenderung kurang percaya diri dan pasif, sementara lemahnya soft skills seperti komunikasi, kerja sama, dan kemampuan beradaptasi menghambat siswa dalam menyesuaikan diri dengan tuntutan dunia kerja. Oleh karena itu, penguatan efikasi diri dan pengembangan soft skills perlu dilakukan agar kesiapan kerja siswa dapat meningkat secara optimal.

Perbedaan kondisi tersebut berpotensi memengaruhi tingkat kesiapan siswa dalam memasuki dunia kerja setelah lulus. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk mengkaji pengaruh efikasi diri dan *soft skills* terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII di SMK Negeri 5 Bojonegoro. Melihat adanya perbedaan antara pengaruh positif dan pengaruh negatif dari temuan efikasi terhadap kesiapan kerja saja belum cukup, sehingga perlu adanya keterkaitan efikasi diri dan soft skills.

Keterkaitan efikasi diri dan soft skills ini semakin diperjelas melalui temuan penelitian lain yang menegaskan pentingnya kompetensi nonteknis dalam membentuk kesiapan kerja. Selanjutnya Syifa dkk., (2024), Menemukan bahwa *soft skills* dan efikasi diri secara simultan berkontribusi besar terhadap kesiapan kerja mahasiswa ekonomi. Temuan ini Menggarisbawahi aspek nonteknis seperti kemampuan interpersonal dan kepercayaan diri memiliki peran strategis dalam mempersiapkan lulusan menghadapi tantangan dunia kerja yang dinamis. Sementara itu, Fitriyani, dkk (2025), menemukan bahwa *soft skills* berpengaruh langsung maupun tidak langsung terhadap kesiapan kerja melalui motivasi kerja. Artinya, siswa atau lulusan dengan *soft skills* yang baik tidak hanya mampu bekerja sama

dalam tim, tetapi juga memiliki dorongan internal yang kuat untuk terus belajar, berkembang, dan beradaptasi di lingkungan kerja. Jadi, dapat disimpulkan bahwa soft skills memiliki peran sentral dalam meningkatkan kesiapan kerja siswa SMK.

Di era globalisasi dan digitalisasi saat ini, keberhasilan lulusan tidak hanya ditentukan oleh penguasaan keterampilan teknis, tetapi juga oleh kemampuan nonteknis yang membentuk karakter profesional, kolaboratif, dan adaptif terhadap perubahan dunia kerja.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini penting dilakukan untuk mengkaji pengaruh efikasi diri dan soft skills terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII SMK Negeri 5 Bojonegoro. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran empiris mengenai peran faktor psikologis dan nonteknis dalam membentuk kesiapan kerja siswa SMK, serta menjadi dasar penguatan pembelajaran yang lebih terintegrasi antara hard skills dan soft skills.

B. RUMUSAN MASALAH

Rumusan Penelitian ini adalah :

1. Apakah ada Pengaruh Efikasi diri (*Self Efficacy*) terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII SMKN 5 Bojonegoro?
2. Apakah ada Pengaruh *Soft Skills* terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII SMKN 5 Bojonegoro?
3. Apakah terdapat Pengaruh Efikasi diri (*Self Efficacy*) dan *Soft Skills* secara simultan terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII SMKN 5 Bojonegoro?

C. TUJUAN PENELITIAN

Tujuan Penelitian ini adalah :

1. Mengetahui Pengaruh Efikasi diri (*Self Efficacy*) terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII SMKN 5 Bojonegoro?
2. Mengetahui Pengaruh *Soft Skills* terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII SMKN 5 Bojonegoro?
3. Mengetahui Pengaruh Efikasi Diri dan *Soft Skills* secara simultan terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII SMKN 5 Bojonegoro?

D. MANFAAT PENELITIAN

1. MANFAAT TEORITIS

Memberikan kontribusi pada pengembangan ilmu pendidikan kejuruan, khususnya dalam memahami faktor-faktor nonteknis yang memengaruhi kesiapan kerja siswa. Dengan menelaah pengaruh efikasi diri (*self-efficacy*) dan *soft skills*, penelitian ini memperkuat landasan konseptual mengenai keterkaitan antara keyakinan diri, kompetensi interpersonal, dan kesiapan kerja dalam konteks pendidikan vokasi. Sejalan dengan hal tersebut, Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan kajian ilmiah mengenai kesiapan kerja siswa SMK, khususnya terkait pengaruh efikasi diri dan soft skills terhadap kesiapan memasuki dunia kerja. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memperkaya literatur yang berkaitan dengan faktor-faktor psikologis dan nonteknis dalam pendidikan kejuruan, sehingga dapat dijadikan rujukan bagi peneliti selanjutnya.

2. MANFAAT PRAKTIS

a. Peneliti

Penelitian ini dapat, sebagai sumber data empiris yang dapat digunakan untuk memahami secara mendalam hubungan antara efikasi diri (*self-efficacy*) dan *soft skills* dengan kesiapan kerja siswa SMK. Selain itu, penelitian ini memperluas wawasan akademik peneliti dalam bidang pendidikan kejuruan, khususnya mengenai peran faktor-faktor nonteknis dalam mendukung kesiapan kerja siswa. Temuan ini juga dapat menjadi dasar bagi penelitian lanjutan untuk menguji model atau variabel lain yang relevan dalam konteks pendidikan vokasi.

b. Guru

Penelitian ini dapat menjadi pedoman bagi guru dalam merancang strategi pembelajaran yang lebih efektif, khususnya dalam pengembangan efikasi diri dan keterampilan nonteknis siswa secara sistematis. Dengan memahami bagaimana efikasi diri dan *soft skills* memengaruhi kesiapan kerja, guru dapat merancang pendekatan pembelajaran yang tidak hanya berfokus pada keterampilan teknis, tetapi juga pada peningkatan motivasi, kemampuan komunikasi, kerja sama tim, dan adaptabilitas siswa.

c. Siswa

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat langsung bagi siswa dengan meningkatkan kesadaran dan penguasaan keterampilan nonteknis yang penting untuk kesiapan kerja.

Siswa dapat lebih memahami pentingnya keyakinan diri, kemampuan komunikasi, kerja sama tim, dan adaptabilitas dalam menghadapi dunia kerja. Dengan demikian, siswa tidak hanya memiliki kompetensi teknis, tetapi juga kesiapan psikologis dan keterampilan sosial yang memadai untuk bersaing secara profesional di dunia industri.

d. Sekolah

Penelitian ini menjadi dasar bagi sekolah dalam merancang pembelajaran dan kebijakan vokasi yang berbasis bukti. Dengan memahami peran efikasi diri dan *soft skills* terhadap kesiapan kerja, sekolah dapat memperkuat *link and match* dengan DUDI sehingga lulusan lebih kompeten, adaptif, dan sesuai dengan kebutuhan industri.

E. DEFINISI OPERASIONAL

Beberapa pengertian kata dalam judul proposal ini perlu dijelaskan, sehingga tidak dapat memunculkan salah penafsiran terhadap judul skripsi ini.

1. Efikasi diri (*Self Efficacy*) adalah keyakinan individu terhadap kemampuan dirinya untuk merencanakan, mengorganisasi, dan melaksanakan serangkaian tindakan yang diperlukan untuk mencapai tujuan atau menghadapi tantangan tertentu. Dalam konteks siswa SMK, efikasi diri mencakup keyakinan siswa untuk mampu menyelesaikan tugas akademik atau praktikum, menghadapi tantangan selama praktik kerja, beradaptasi dengan perubahan lingkungan belajar maupun dunia kerja, mengambil keputusan yang tepat dalam menyelesaikan masalah, serta mengelola tekanan atau stres yang muncul selama proses pembelajaran dan praktik.

Dalam penelitian ini, Efikasi diri sebagai variabel yang dapat diukur melalui indikator-indikator tertentu. Efikasi diri tercermin melalui keyakinan terhadap kemampuan menyelesaikan tugas, kepercayaan diri dalam menghadapi tantangan, serta ketekunan dan usaha dalam mencapai tujuan.

2. Soft skills adalah kemampuan siswa dalam berkomunikasi secara efektif, bekerja sama dalam tim, memimpin atau mengambil inisiatif, mengatur waktu dan tanggung jawab, berpikir kritis dan memecahkan masalah, serta menyesuaikan diri dengan situasi baru. Dalam penelitian ini, Soft skills sebagai variabel yang dapat diukur melalui indikator-indikator tertentu. Soft skills tercermin melalui kemampuan komunikasi, kerja sama, tanggung jawab, kejujuran dan kemampuan adaptasi.
3. Kesiapan kerja didefinisikan sebagai tingkat kemampuan siswa untuk memasuki dunia kerja secara profesional, meliputi kesiapan teknis, psikologis, sosial, karier, dan etika kerja.

Dalam penelitian ini, Kesiapan kerja sebagai variabel yang dapat diukur melalui indikator-indikator tertentu. kesiapan kerja tercermin melalui percaya diri menghadapi dunia kerja, kesiapan mengambil tanggung jawab, orientasi terhadap dunia kerja, dan pemahaman budaya kerja industri.